

PENGARUH DISTANCE  
EDUCATION, MOTIVASI  
BELAJAR DAN ADVERSITY  
QUOTIENT TERHADAP  
PRESTASI MAHASISWA SELAMA  
PANDEMI COVID-19 DI  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945  
SURABAYA

---

**Submission date:** 13-Sep-2023 10:37AM (UTC+0700)  
by Maria Fifiiana Bunga

**Submission ID:** 2164724870

**File name:** JURNAL\_MARIA\_FIFIANA\_BUNGA.docx.pdf (467.49K)

**Word count:** 4085

**Character count:** 25411



## ABSTRAK

**Maria Fifiana Bunga.** 2022. **Pengaruh *Distance Education*, Motivasi Belajar Dan *Adversity Quotient* Terhadap Prestasi Mahasiswa Selama Pandemi *Covid-19* di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.** Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pembimbing Dra. Ratnaningsih SY, MM.

Penelitian ini adalah Pengaruh *Distance Education*, Motivasi Belajar Dan *Adversity Quotient* Terhadap Prestasi Mahasiswa Selama Pandemi *Covid-19* di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Yang dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Distance Education*, Motivasi Belajar Dan *Adversity Quotient* Terhadap Prestasi Mahasiswa Selama Pandemi *Covid-19* di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya baik secara parsial dan simultan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan probability sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji hipotesis dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *Distance Education* dengan Prestasi Belajar, Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar dan *Adversity Quotient* terhadap Prestasi Belajar. Serta ada pengaruh secara simultan *Distance Education*, Motivasi Belajar dan *Adversity Quotient* terhadap Prestasi Belajar.

**Kata kunci:** *Distance Education*, Motivasi Belajar, *Adversity Quotient* dan Prestasi Belajar.

## LATAR BELAKANG

Penyebaran Covid-19 telah memberikan dampak besar di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Pandemi ini memicu perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran, dengan banyak negara, termasuk Indonesia, beralih ke pembelajaran online sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran virus. Salah satu implikasi signifikan dari kebijakan ini adalah peralihan dari pembelajaran tatap muka ke metode pembelajaran online di perguruan tinggi, seperti yang dilakukan oleh Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (UNTAG) melalui sistem e-Learning UNTAG (elitag). Penelitian ini berfokus pada pengaruh *distance education*, motivasi belajar, dan *Adversity Quotient* terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pandemi COVID-19 di UNTAG.

Hasil belajar seorang siswa merupakan <sup>5</sup> hasil yang dicapai berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh melalui pengalaman dan pendidikan yang diperoleh. Hasil belajar siswa yang tercermin dalam <sup>5</sup> nilai akhir mata kuliah yang telah diselesaikan merupakan umpan balik terhadap berbagai persoalan, seperti kemampuan, kelelahan, kekurangan dan potensinya (Siagian, 2003: 223). <sup>5</sup> Motivasi belajar memiliki peran penting dalam menentukan prestasi belajar. Pada hakekatnya motivasi adalah dorongan untuk berperilaku guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa/mahasiswi dikatakan berhasil dalam belajar adalah yang memiliki dorongan dalam dirinya untuk belajar. Keberhasilan dalam proses belajar sangat tergantung pada motivasi yang diterimnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran juga harus menjadi suatu hal yang menyenangkan bagi mahasiswa/mahasiswi (Pratiwi, 2019). Motivasi merupakan hal yang mendasar dari sebuah keterampilan mental yang dimiliki setiap siswa dalam usaha mencapai tujuan mereka. Keberhasilan yang baik pasti ditunjukkan dengan adanya motivasi yang baik pula sehingga akan memungkinkan seorang mahasiswa meraih tujuannya (Haeruddin, 2019)

Pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. Pada metode pembelajaran online tersebut terdapat beberapa hal yang menjadi kelemahan diantaranya, berkurangnya interaksi mahasiswa dan pengajar, membutuhkan kuota internet yang banyak, keterbatasan akses internet, harus menggunakan HP atau PC, minimnya pemahaman terhadap materi dan pengawasan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah *distance education*, motivasi belajar dan *adversity quotient* berpengaruh <sup>2</sup> terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pandemi COVID-19 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya? Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan di

atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Distance Education*, <sup>2</sup> *Motivasi Belajar* dan *Adversity Quotient* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pandemi COVID-19 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

## KAJIAN PUSTAKA

### <sup>4</sup> Manajemen Pendidikan

Administrasi pendidikan merupakan salah satu bidang ilmu sosial yang terutama mempelajari tingkah laku manusia dan fungsinya sebagai subjek dan objek. Secara filosofis, perilaku manusia terdiri dari interaksi manusia, iklim organisasi (konteks organisasi) dan sistem. Ketiga interaksi tersebut, baik secara terpisah maupun bersama-sama, saling mempengaruhi satu sama lain dan lingkungan eksternal. <sup>4</sup> H.A.R. Tilaar berpendapat bahwa manajemen pendidikan adalah pengerahan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Menurut Sulistjorin, manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan, yaitu proses mengarahkan kerja sama sekelompok orang yang tergabung dalam suatu organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan dengan lebih efektif dan efisien dari sebelumnya.

Manajemen pendidikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengelolaan sumber daya berupa manusia, uang, bahan, metode, mesin, pasar, berita acara dan informasi <sup>4</sup> untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien di bidang pendidikan. <sup>4</sup> Dengan mempelajari organisasi pendidikan dengan baik diharapkan seseorang mampu mengelola sumber daya secara efektif, seperti sumber daya, keuangan, waktu, dan lain-lain. <sup>4</sup> Dengan mempelajari manajemen pendidikan secara terus-menerus dan sungguh-sungguh, diharapkan dapat memperbaiki proses dan sumber daya yang dikelola secara tertata. <sup>4</sup> untuk mencapai tujuan secara optimal.

**Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. M. Syukri dan Marmawi (2012:21) menyatakan bahwa Tugas mendidik individu dalam masyarakat nasional adalah membebaskan masyarakat dari kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan serta eksploitasi terhadap orang lain. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan adalah melalui sekolah. Belajar adalah suatu kegiatan dan proses yang dilakukan oleh seseorang yang didalamnya terjadi perubahan tingkah laku dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan dan dari ketidakmampuan menjadi kemampuan dan dari kurang paham menjadi paham. Hal ini sejalan dengan pandangan Sardiman (2003:21) yang mengartikan “pembelajaran itu berubah”. Artinya belajar adalah usaha seseorang untuk memperbaiki perilaku orang tersebut.

**Prestasi Belajar**

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai berkat kegiatan belajar yang telah selesai. Konsep prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar. Hasil belajar biasanya berkaitan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar mencakup aspek pengembangan karakter siswa. Prestasi adalah hasil kegiatan yang diselesaikan, yang diciptakan baik secara individu maupun kelompok (Djamarah, 1994: 19). Kegiatan penilaian pembelajaran diselenggarakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai keberhasilan belajar. Tujuan diadakannya kegiatan evaluasi adalah untuk mengetahui keefektifan dan keberhasilan belajar mengajar sehingga dalam pelaksanaannya evaluasi harus dilakukan secara terus-menerus.

***Distance Education / E-learning***

*Distance Education* biasa disebut juga E-learning. E-learning merupakan singkatan dari Electronic Learning yang merupakan suatu cara baru dalam belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. Pembelajaran daring menjadi landasan dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. (Naidu, 2006) e-learning adalah pemanfaatan jaringan

teknologi informasi dan komunikasi secara intensif dalam proses belajar mengajar. Salah satu contoh penerapan *Distance Education* di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah Elitag dan Zoom. Sistem *E-learning* diharapkan bukan sekedar menggantikan tetapi diharapkan pula dapat menambahkan metode dan materi pengajaran tradisional seperti diskusi dalam kelas, buku, CD-ROM dan pelatihan komputer non internet.

Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran *E-learning*, dosen merupakan faktor yang sangat menentukan dan keterampilannya memotivasi mahasiswa menjadi hal yang krusial. Karena itu, dosen haruslah bersikap transparan menyampaikan informasi tentang semua aspek kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa dapat belajar secara baik untuk mencapai hasil belajar yang baik

#### ***Adversity Quotient***

Nashori (2007: 47) berpendapat bahwa bagian dari kemalangan adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan kecerdasannya untuk mengarahkan, mengubah cara berpikir dan bertindak ketika dihadapkan pada rintangan dan kesulitan yang dapat menyebabkan kesengsarannya. Failure quotient merupakan kemampuan individu dalam menghadapi segala macam kesulitan, mulai dari mencari jalan keluar, menyelesaikan berbagai permasalahan, mengurangi hambatan dan hambatan, mengubah cara berpikir dan sikap terhadap kesulitan tersebut. Failure quotient sebagai suatu kapabilitas terdiri dari empat dimensi yang disingkat CO2RE yaitu ukuran kendali, kepemilikan asal, ruang lingkup dan keberlanjutan (Stoltz, 2000).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan melalui goggle form dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder . Populasi dalam

penelitian ini adalah mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Tahun Ajaran 2020. Yang menjadi populasi penelitian yaitu Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Sastra. Dengan jumlah populasi sebanyak 12.426 mahasiswa yang aktif. Sampel penelitian ini adalah perwakilan 20 responden dari tiap fakultas yang ada di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya secara acak yang menjadi 120 responden.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan teknik analisis kausalitas, yaitu mempertanyakan kembali antara beberapa fenomena yang secara teorisebetulnya sudah diduga saling mempengaruhi.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner untuk masing-masing variabel. Untuk mendeskripsikan jawaban dapat dilakukan dengan membuat persentase dari masing-masing jawaban item pertanyaan variabel penelitian. Variabel-variabel tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator yang diukur dengan skala likert dari skor 1-5.

Dengan menggambarkan indikator-indikator variabel diharapkan dapat menjelaskan tanggapan responden secara umum mengenai variabel Distance Education, Motivasi Belajar dan Adversity Quotient terhadap Prestasi Belajar mahasiswa. Dari data jawaban responden akan dapat diketahui kategori pernyataan responden tentang masing-masing variabel dalam rentang skala *mean*. Data tersebut dapat dihitung interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$



Dengan hasil kesenjangan kelas sebesar 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kriteria respon responden adalah:

- 1,00 - danlt; 1,80 : Sangat setuju1,
- 80 - < 2,60 : Tidak setuju
- 2,60 - < 3,40 : Cukup setuju
- 3,40 - < 4,20 : Setuju
- 4,20 - < 5,00 : Sangat setuju

Hasil penelitian ini menggambarkan tanggapan mahasiswa dalam menjawab instrument penelitian mengenai Distance Education ( $X_1$ ), Motivasi Belajar ( $X_2$ ), Adversity Quotient ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa ( $Y$ ) pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penelitian ini dilakukan di Kota Surabaya kepada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Peneliti membutuhkan sebanyak 100 responden yang terdiri dari 6 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Ekonomi dan Bsisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Psikolog dan Fakultas Ilmu Budaya. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara online dengan google form kepada 160 mahasiswa selama 15 hari mulai tanggal 1 Juni 2022 – 15 Juni 2022. Selama 15 hari peneliti mendapat 100 responden yang mengisi kuisisioner. Berikut adalah tabel hasil penyebaran kuisisioner :

**Tabel 4.1 Jumlah Data Responden**

No	Populasi	Frekuensi
1.	Kuisisioner yang disebar	160
2.	Kuisisioner yang diisi	143
3.	Kuisisioner yang rusak	43
4.	Kuisisioner yang diolah	100

*Sumber: Data primer (kuisisioner), 2022*

Berdasarkan tabel di atas bahwa terdapat kuesioner yang rusak yaitu berjumlah 43, karena responden tidak mengisi kuesioner dengan lengkap dan responden mengisi jawaban kuesioner dengan jawaban yang sama di semua butir

pernyataan.Kuisisioner yang telah diisi oleh 100 mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, maka dapat diketahui karakteristik responden penelitian sebagai berikut:

Karakteristik responden penelitian berdasarkan fakultas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas**

Fakultas	Frekuensi	Persentase (%)
Ilmu Sosial dan Politik	20	20 %
Ekonomi dan Bisnis	10	10 %
Hukum	8	8 %
Teknik	40	40 %
Psikologi	7	7 %
Ilmu Budaya	15	15 %

*Sumber: Data diolah dari data primer (kuisisioner), 2022*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jumlah responden dan presentase dari masing-masing fakultas. Berikut jumlah responden dan persentase dari setiap fakultas: responden dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik sebanyak 20 orang dengan jumlah persentase 20% dari total responden sebanyak 100 orang, responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 10 orang dengan jumlah persentase 10% dari total responden sebanyak 100 orang, responden dari Hukum sebanyak 8 orang dengan jumlah persentase 8% dari total responden sebanyak 100 orang, responden dari Fakultas Teknik sebanyak 40 orang dengan jumlah persentase 40% dari total responden sebanyak 100 orang, responden dari Psikologi sebanyak 7 orang dengan jumlah persentase 7% dari total responden sebanyak 100 orang, dan responden dari Fakultas Ilmu Budaya sebanyak 15 orang dengan jumlah persentase 15% dari total responden sebanyak 100 orang.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	54	54 %
Perempuan	46	46 %

Sumber: Data diolah dari data primer (kuisisioner), 2022

7 Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 54 orang atau 54%, sedangkan responden perempuan sebanyak 46 orang atau 46%.

**Deskripsi Jawaban Responden**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa jawaban responden tentang beberapa variabel penelitian atas dasar pertanyaan – pertanyaan seperti yang terdapat pada kuisisioner yang disebarkan kepada responden. Pertanyaan – pertanyaan tersebut diperoleh dari beberapa indikator pada setiap variabel.

**1. Distance Education**

Variabel *Distance Education* ( $X_1$ ) pada penelitian ini diukur dengan 7 pertanyaan. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4

**Deskripsi Jawaban *Distance Education***

No.	Indikator	Frekuensi <sup>6</sup>				
		1	2	3	4	5
1.	X1.1	0	0	0	42	56
2.	X1.2	0	0	1	47	50
3.	X1.3	0	0	0	49	51
4.	X1.4	0	0	0	50	50
5.	X1.5	0	0	0	46	54
6.	X1.6	0	0	0	45	54
7.	X1.7	0	0	0	52	48

Sumber: Data primer (kuisisioner), 2022

**2. Motivasi Belajar**

Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) pada penelitian ini diukur dengan 6 pertanyaan. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Jawaban Motivasi Belajar**

No.	Indikator	Frekuensi				
		1	2	3	4	5
1.	X2.1	0	0	0	45	55
2.	X2.2	0	0	0	50	50
3.	X2.3	0	0	0	48	52
4.	X2.4	0	0	0	49	51
5.	X2.5	0	0	0	51	49
6.	X2.6	0	0	0	48	52

Sumber: Data primer (kuisisioner), 2022

### 3. Adversity Quotient

Variabel *Adversity Quotient* ( $X_2$ ) pada penelitian ini diukur dengan 10 pertanyaan. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Deskripsi Jawaban Adversity Quotient**

No.	Indikator	Frekuensi				
		1	2	3	4	5
1.	X3.1	0	0	5	54	41
2.	X3.2	0	0	0	62	38
3.	X3.3	0	0	2	62	35
4.	X3.4	0	0	6	57	37
5.	X3.5	0	1	25	53	21
6.	X3.6	0	0	17	51	32
7.	X3.7	0	0	3	57	40
8.	X3.8	0	1	23	60	16
9.	X3.9	0	21	16	63	0
10	X3.10	0	0	42	55	3

Sumber: Data primer (kuisisioner), 2022

#### 4. Prestasi Belajar

Variabel Prestasi Belajar (Y) pada penelitian ini diukur dengan 4 pertanyaan. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Jawaban Prestasi Belajar**

No.	Indikator	Frekuensi				
		1	2	3	4	5
1.	Y.1	0	0	0	48	52
2.	Y.2	0	0	0	64	36
3.	Y.3	0	0	0	61	39
4.	Y.4	0	0	0	54	46

Sumber: Data primer (kuisisioner), 2022

#### Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Pengaruh masing-masing variable bebas atau independen (*Distance Education*, Motivasi Belajar, dan *Adversity Quotient*) terhadap variable terikat atau dependen (Prestasi Belajar) sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari hasil regresi linier berganda didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,050 + 0,164(X_1) + 0,075 (X_2) + 0,131 (X_3) + e$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa nilai koefisien regresi yang terbesar terdapat pada variable *Adversity Quotient* ( $X_3$ ) dengan nilai sebesar 0,131, sehingga variable Motivasi memiliki pengaruh yang paling besar terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan untuk variabel *Distance Education* ( $X_1$ ) mempunyai nilai sebesar 0,164, dan variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) mempunyai nilai sebesar 0,075.

#### Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variable bebas (X) yaitu *Distance Education*, Motivasi Belajar, dan *Adversity Quotient* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variable terikat yaitu Prestasi Belajar (Y). Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji F yang mana diketahui hasil nilai  $f_{hitung}$

$f_{tabel}$  yaitu senilai 19,036 > 2,70 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan tingkat signifikan 0,05(5%). Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa variable bebas *Distance Education* (X1), , Motivasi Belajar (X2), dan Adversity Quotient (X3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y).

#### Uji T (Uji Parsial)

- 1) Uji parsial antara *Distance Education* (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar. Variabel *Distance Education* (X1) menunjukkan nilai signifikansi 0,079 lebih besar dari 0,05 ( $0,079 > 0,05$ ) serta nilai t hitung sebesar 1,773 yang artinya lebih kecil dari nilai t tabel ( $1,773 < 1,984$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Variabel *Distance Education* tidak mempengaruhi Prestasi Belajar.
- 2) Uji parsial antara Motivasi Belajar (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar. Variabel Motivasi Belajar (X2) menunjukkan nilai signifikansi 0,484 lebih besar dari 0,05 ( $0,484 > 0,05$ ) serta nilai t hitung sebesar 0,702 yang artinya lebih kecil dari nilai t tabel ( $0,702 < 1,984$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Variabel Motivasi Belajar tidak mempengaruhi prestasi belajar.
- 3) Uji parsial antara *Adversity Quotient* (X3) terhadap Prestasi Belajar (Y) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar. Variabel *Adversity Quotient* (X3) menunjukkan nilai signifikansi 0,037 lebih kecil dari 0,05 ( $0,037 < 0,05$ ) serta nilai t hitung sebesar 2,117 yang artinya lebih besar dari nilai t table ( $2,117 > 1,984$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable *Adversity Quotient* memiliki pengaruh positif terhadap variable Prestasi Belajar.

### Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang dibahas sebelumnya terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan sebagai upaya perbaikan pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam meningkatkan Prestasi Belajar. Adapun implikasi pada penelitian ini terdiri dari:

1. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dapat menerapkan *Distance Education* terhadap mahasiswa yang lebih baik. Menciptakan Motivasi dan *Adversity Quotient* yang lebih baik juga. Sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar yang lebih baik juga dengan melakukannya secara konsisten.
2. Membangkitkan semangat dan motivasi yang positif dan menjadi roll model bagi mahasiswa serta peduli akan *distance education*, motivasi belajar, dan *adversity quotient* mahasiswa.

### Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh pada Pendapatan. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel *Distance Education* ( $X_1$ ), Motivasi Belajar ( $X_2$ ), dan *Adversity Quotient* ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar ( $Y$ ).

1. Dari hasil uji t terdapat diketahui variabel *Distance Education* ( $X_1$ ) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar. Variabel *Distance Education* ( $X_1$ ) menunjukkan nilai signifikansi 0,079 lebih besar dari 0,05 ( $0,079 > 0,05$ ) serta nilai t hitung sebesar 1.773 yang artinya lebih kecil dari nilai t tabel ( $1.773 < 1,984$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Variabel *Distance Education* tidak mempengaruhi prestasi belajar.
2. Dari hasil uji t terdapat diketahui variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar.

Variabel Motivasi Belajar (X2) menunjukkan nilai signifikansi 0,484 lebih besar dari 0,05 ( $0,484 > 0,05$ ) serta nilai t hitung sebesar 0,702 yang artinya lebih kecil dari nilai t tabel ( $0,702 < 1,984$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Variabel Motivasi Belajar tidak mempengaruhi prestasi belajar.

3. Dari hasil uji t terdapat diketahui variabel Adversity Quotient (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar. Variabel Adversity Quotient (X3) menunjukkan nilai signifikansi 0,037 lebih kecil dari 0,05 ( $0,037 < 0,05$ ) serta nilai t hitung sebesar 2,117 yang artinya lebih besar dari nilai t table ( $2,117 > 1,984$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable Adversity Quotient memiliki pengaruh positif terhadap variable Prestasi Belajar.
4. Dari hasil Uji F diketahui bahwa variabel bebas yang terdiri dari *Distance Education* (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Adversity Quotient (X3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y), sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti kebenarannya.

#### Saran

Bagi pihak Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya diharapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan ataupun sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa selama pandemi Covid-19. Karena dengan meningkatnya prestasi belajar maka visi dan misi bisa tercapai optimal. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengembangkan variabel yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Dan bagi peneliti selanjutnya bisa menambah sampel yang akan di teliti.



### DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, L.S. (2007) *Mental juara modal atlet berprestasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aibak, Kutbudin, dkk. (2020). *Kuliah Daring Di Tengah Covid-19 Dari Berbagai Perspektif*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aristian (2016)
- Bulan, A. P. (2020) Keangka Konseptul. [https://www.academia.edu/8741655/Kerangka\\_Konseptual](https://www.academia.edu/8741655/Kerangka_Konseptual)
- Dabbagh, N. and Bannan-Ritland, B. (2005) *Online learning: Concepts, strategies, and applications*. Pearson Education, Upper Saddle River.
- Dhitaningrum, M., & Izzati, U. A. (2013). Hubungan antara persepsi mengenai dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2).
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya, Usaha Nasional
- Fathurrohman, M. (2014). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gumilar M. & A. S. Lengkana. (2020). "Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani". *Competitor | Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*. 12 (2) : 83-94
- Haeruddin, (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja pegawai Pada Kantor Camat Witaponda Kabupaten Morowali. *e Jurnal Katalogis*.4 (12): 27-35.
- Hamalik, Oemar, (2005). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Edisi Ketiga Cetak Ulang Pertama, Penerbit Tarsito.
- Hamzah B. Uno (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi AksaraBandung PT Remaja Rosdaka Karya.
- Hamzah B. Uno, (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hazimatul Ulfah, Tri Kurniawati, Efni Cerya. (2018) Pengaruh Prestasi Belajar Dan Advertisy Quotient Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP
- <http://elitag.untag-sby.ac.id/>
- I KadekYogi Mayudana Hubungan Kecemasan Matematis dan *Adversity Quotient* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK TI Bali Global Denpasar

Ibnu Fiqhan Muslim. (2019) Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

CEMCA

Nana Sudjana (2009). Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensido.

Nashori. (2007). Pelatihan Adversity Intellegence untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Remaja Panti Asuhan. Jurnal Psikologi No.23 Thn XII Januari 2007.

Neuman, W. Lawrence, (2018). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches 7th edition. London: Pearson Education Limited.

Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.

Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang Edisi Keenam Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Paul G. Stoltz (2005). Mengubah Hambatan Menjadi Peluang. (Jakarta: Grasindo)

Purwanto. Ngalim, (1986). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Karya

Pratama, Novan Noer. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi kasus pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Sukabumi). Skripsi UPI.

Pratiwi, (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar. Disertasi, Sekolah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Lampung: Universitas Lampung. Sumber: <http://digilib.unila.ac.id>.

Rina Anggita Tampubolon 1, Woro Sumarni2 , Udi Utomo3 Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Risnawati. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada Siswa Kelas X di SMAN 7 Tasikmalaya). SKRIPSI UNSIL.

Wijaya, T. (2007) Hubungan Adversity Intelligence dengan intensi berwirausaha (Studi Empiris pada siswa SMK N 7 Yogyakarta). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 9(2), 117-127.

# PENGARUH DISTANCE EDUCATION, MOTIVASI BELAJAR DAN ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP PRESTASI MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.wiraraja.ac.id">repository.wiraraja.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="https://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="https://journal.lppmpelitabangsa.id">journal.lppmpelitabangsa.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="https://dosen.ung.ac.id">dosen.ung.ac.id</a> Internet Source	3%
5	<a href="https://ejournal.unhi.ac.id">ejournal.unhi.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="https://univ45sby.ac.id">univ45sby.ac.id</a> Internet Source	2%
7	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	2%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 60 words

Exclude bibliography      On